

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 5 PALEMBANG
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : 3.1 dan 4.1 Teks Interaksi Transaksional; Informasi Terkait Jati Diri dan Hubungan Keluarga
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun:	3.1.1 Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga 3.1.2 Mengkategorikan ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga 3.1.3 Menggunakan ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga secara lisan 3.1.4 Menganalisis teks transaksional tulis dalam tindakan memberi dan meminta informasi sesuai dengan language features (simple present, pronoun, gerund, dan vocabulary)

subjective, objective, possessive)	
4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<p>4.1.1 Membuat satu percakapan tentang meminta informasi terkait jati diri dan keluarga teman minimal 5 siklus percakapan.</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah email untuk memberikan dan menanyakan informasi terkait jati diri dan keluarganya minimal 100 kata.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses belajar dengan pendekatan saintifik, peserta didik SMK Negeri 5 Palembang diharapkan dapat:

- 3.1.1 Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga dengan benar
- 4.1.1 Membuat satu percakapan tentang meminta informasi terkait jati diri dan keluarga teman minimal 5 siklus percakapan dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Fungsi Sosial
 - Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru
- Struktur Teks
 - Memulai percakapan
 - Menanggapi (yang diharapkan/di luar dugaan)
- Unsur Kebahasaan
 - Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan
 - Verba: *be, have, go, work, live* (dalam *simple present tense*)
 - Subjek Pronoun: *I, You, We, They, He, She, It*
 - Kata ganti possessive *my, your, his, dsb.*
 - Kata tanya *Who? Which? How? Dst.*
 - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their, dsb.*
 - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik
 - Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : 1. Problem Based Learning (PBL)

- 2. Discovery Learning
 - 3. Project Based Cooperative Learning (PjBCL)
- 3) Metode : Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media

- ❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- ❖ Lembar penilaian
- ❖ Powerpoint

2. Alat/Bahan

- ❖ Penggaris, spidol, papan tulis
- ❖ Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X, Kemendikbud, Revisi Tahun 2017
- ❖ Bahan Ajar Bahasa Inggris Kelas X
- ❖ Video on Youtube
 - Asking for and Giving Personal Information
<https://www.youtube.com/watch?v=cpRA8rjtass>
 - Asking Personal Questions in English
<https://www.youtube.com/watch?v=F-u7ymBoBW4>
- ❖ Kamus Bahasa Inggris
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.1.1 Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga dengan benar
- 4.1.1 Membuat satu percakapan tentang meminta informasi terkait jati diri dan keluarga teman minimal 5 siklus percakapan dengan benar

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan senam otak (Video Senam Otak)
Aperpepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.

<p>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan menunjukkan siswa gambar yang berkaitan dengan kemampuan prasyarat dan bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - What does this picture tell about? Kemungkinan jawaban dari siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1. She goes to school (Present Simple) 2. This pen is mine (Pronoun) 3. Where do you want to go for holiday? (Question Word) <p>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Have you ever introduced yourself to the others person? - How did you do it? When? Why? - What things did you introduce? 	
<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga</i> 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 4. Mengajukan pertanyaan 	
<p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti (65 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Orientasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menonton video tentang seseorang yang menanyakan dan memberikan informasi pribadi di jalan pada saat pertama kali bertemu (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa mengidentifikasi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebanyak mungkin. (<i>Menanya</i>)
<p>Pengorganisasian Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa dalam mendefinisikan tugas belajar dengan memberikan lembar kerja yang harus dikerjakan oleh siswa secara berkelompok (Lembar Kerja Terlampir) 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kerja 3. Guru memberikan handout materi sebagai bahan siswa untuk mengumpulkan data dan berbagai sumber lainnya.
<p>Bimbingan Penyelidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok mengumpulkan data terkait materi dari berbagai sumber belajar (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 2. Siswa mengolah data tersebut dengan mengklasifikasikan informasi terkait materi (<i>Mengasosiasikan</i>)
<p>Pengembangan dan Penyajian Materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam menyusun laporan berdasarkan lembar kerja 2. Siswa menyusun laporan serta membuat percakapan yang akan dipresentasikan di depan kelas (<i>Mengasosiasikan</i>)

	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan laporannya di depan kelas secara bergiliran serta mempraktekkan contoh percakapan yang telah dibuat (<i>Mengkomunikasikan</i>) Siswa mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi tersebut (<i>Mengkomunikasikan</i>)
Analisis dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan sesi tanya jawab dan memberikan tanggapan dari setiap kelompok yang telah menyajikan laporannya Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi mereka dengan penguatan terhadap materi atau hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

Catatan : Selama pembelajaran ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa mengumpulkan hasil diskusi laporan mereka kepada guru untuk dinilai
- Guru memparaf dan memeriksa hasil pekerjaan siswa
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya yakni menganalisis teks tertulis dalam bentuk email.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

d. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
- 3) Laporan Kelompok